

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan

PT Istaka Karya (Persero) adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang lahir pada tahun 1979, dari konsorsium 18 perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Untuk mengerjakan proyek di Timur Tengah dengan nama PT. ICCI (*Indonesian Consortium of Construction Industries*) sebagai asset nasional yang penting dalam mendukung kebijaksanaan ekonomi nasional yakni upaya peningkatan dan pengembangan ekspor non migas, maka pada tahun 1983 pemerintah menempuh kebijaksanaan mengambil alih semua saham PT. ICCI. Sehingga praktis PT. ICCI menjadi salah satu BUMN dibawah pembinaan teknis Departemen Pekerjaan Umum. Setelah menyelesaikan proyek-proyek senilai lebih dari 300 milyar USD di Timur Tengah, pada tahun 1985 antara lain fasilitas pangkalan udara *King Abdul Aziz Dhahran*, fasilitas Akademi Militer *King Abdul Azis Riyadh*, fasilitas pangkalan angkatan laut *Jubairoh*, fasilitas gedung KBRI *Riyadh*, PT. ICCI diminta untuk menangani pekerjaan di dalam negeri. Maka, berbekal pengalaman dan sumber daya yang dimiliki, selanjutnya di prioritaskan untuk beroperasi di dalam negeri. Agar lebih memantapkan kegiatan perusahaan di dalam negeri, pada tanggal 1 April 1986

berdasarkan akte notaris Imas Fatimah, SH nomor 01. Nama PT Persero ICCI diubah menjadi Persero Istaka Karya.

Kata Istaka berasal dari bahasa sansekerta yang berarti bara api batu merah yang terjadi saat dilakukan pembakaran. Nama Istaka diprakarsai Menteri Departemen Pekerjaan Umum pada saat itu, yaitu Dr. Ir. Suyono Sastrodharsono. Api batu bata merah untuk menggambarkan bahwa sejak kelahirannya PT. Istaka Karya telah digembleng dikawah candra dimuka dunia jasa konstruksi di Timur Tengah. Sejak berdirinya hingga saat ini, PT. Istaka Karya telah berhasil menyelesaikan sejumlah pekerjaan-pekerjaan monumental dan membanggakan.

Diantaranya jalan tol Jagorawi, jalan tol Cawang-Semanggi-Grogol, Lagoi Dam Bintan, bendung Tiru Aceh, jalan tol Palimanan Kanji Cirebon, PLTA Singkarak Sumatra Barat, Jembatan Batam Rempang Galang, jembatan Tukad Bakung Plage Bali, (Pembangkit Listrik Tenaga Minyak) PLTM dan gas tarakan Kalimantan, pengendali banjir sunter-setiabudi Jakarta, Jakarta outer ring road Cikunir-Jatiasih, gedung bank Jabar Kuningan dan Purwakarta, gedung bank BTN Malang, underpass semplak Bogor, jalan tol Prof. Dr. Ir. Soedyatmo, Bandara Hasanuddin Makasar, Bandara Samarinda Baru. Sejumlah penghargaan lokal dan Internasional telah diperoleh PT. Istaka Karya. Diantaranya mendapatkan penghargaan konstruksi Indonesia 2004 dari Kementrian Pekerjaan Umum atas suksesnya proyek jembatan Bareleng Batam, AKI *Construction Awards* 2006 atas suksesnya proyek pembangkit listrik tenaga mesin gas tarakan, sertifikat mutu ISO 9001 : 2008 dari SGS United Kingdom, OHSAS 18001 : 2004 (*health and*

safety), system ISO 14001:2004, dan system pengelolaan lingkungan K3 emas (*audit certificate*) Departemen Tenaga Kerja.

3.1.2 Waktu ,Target dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan November 2014 - Agustus 2015, pada karyawan PT. Istaka Karya pusat yang berlokasi di jalan Iskandarsyah Raya No. 66, Jakarta Selatan, 12160. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menyebarkan kuisioner ke beberapa sampel dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu 60 karyawan PT. Istaka Karya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua metode penelitian, yaitu metode penelitian deskriptif dan metode penelitian eksplanatori. Dimana metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau memberikan paparan pada variabel yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiono “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”³¹ Metode eksplanatori (*explanatory research*) adalah “penelitian yang membuktikan adanya sebab akibat dan hubungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari dua atau lebih variabel yang diteliti.”³² Namun secara khusus, penelitian ini menerapkan metode atau desain penelitian

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2012), p. 29.

³² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 33.

kausal yang mencoba menganalisis dan menggambarkan pengaruh variabel stres kerja dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Istaka Karya (Persero).

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu stres kerja (X1) dan iklim organisasi (X2). Serta variabel dependennya yaitu kepuasan kerja karyawan (Y).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Stres Kerja (X1) Penyebab stres kerja terdiri dari 4 (empat) hal utama, yaitu stress organisasi, stress extraorganisasi, stress individu, dan stress kelompok. Fred Luthans (2006:441)	-Stres ekstraorganisasi	-Kesulitan dalam menciptakan suasana kerja yang menyenangkan	Likert	1-4
		-Tuntutan tugas yang tidak menyenangkan	Likert	5-8
		-Menjadi mudah marah terhadap hal-hal yang terjadi di tempat kerja	Likert	9-10
	-Stres Organisasi	-Kesulitan dalam memenuhi standar kerja	Likert	11
		-Beban pekerjaan yang berlebihan	Likert	12

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item	
		-Masalah teknologi yang digunakan	Likert	13-14	
	-Stressor Individu	-Kurangnya waktu untuk istirahat	Likert	15	
		-Jenuh dengan pekerjaan yang dikerjakan	Likert	16-17	
		-Produktivitas kerja yang menurun	Likert	18	
	-Stres Kelompok	- Kurangnya kerjasama	Likert	19	
		-Instruksi atasan yang kurang jelas	Likert	20	
		-Menerima pekerjaan di perusahaan lain	Likert	21	
	Iklim Organisasi (X2) Iklim organisasi terbagi menjadi enam dimensi, yaitu terdiri dari struktur, tanggungjawab, penghargaan, kehangatan dan keramahan, dukungan, identitas organisasi dan loyalitas	Struktur	-Peraturan dan prosedur	Likert	22
		Tanggungjawab	-Pengawasan dan pengendalian	Likert	23
Penghargaan		-Penghargaan dan fasilitas perusahaan	Likert	24	
Kehangatan dan Keramahan		-Hubungan antar karyawan dan hubungan dengan atasan -Dukungan dari	Likert	25	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Lussier (2005:487)	Dukungan	rekan kerja dan tingkat partisipasi pimpinan	Likert	26
	Identitas organisasi dan loyalitas	-Komitmen dan Loyalitas	Likert	27
<p>Kepuasan Kerja (Y)</p> <p>Suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara yang mereka yakini seharusnya mereka terima, yang dipengaruhi oleh pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, promosi, bayaran, dan pengawasan.</p> <p>Robbins, (2007:110) Lussier, (2005:82)</p>	-Pekerjaan itu sendiri	-Merasa mampu mengerjakan pekerjaan	Likert	28
		-Merasa tertantang dengan pekerjaan	Likert	29
	-Rekan Kerja	-Perasaan antusias akan pekerjaan	Likert	30
		-Rekan kerja yang menyenangkan supportif	Likert	31
	-Promosi	-promosi jabatan	Likert	32
		-Kesempatan mengembangkan karir	Likert	33
	-Bayaran	-Kesesuaian bayaran Keadilan bayaran	Likert	34
	-Pengawasan	-Frekuensi pengawasan dan Kualitas pengawasan	Likert	35

Data diolah peneliti, 2015

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Sekaran, skala likert adalah “skala yang didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dan respon terhadap jumlah item yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu.”³³ Dalam skala likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert menggunakan ukuran ordinal, karena hanya membuat ranking tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya di dalam skala.

Tabel 3.2

Skala Penilaian Pernyataan

NO	Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S: Setuju	4	2
3	R: Ragu-ragu	3	3
4	TS: Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah “obyek/subyek yang

³³ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis 2 Ed. 4* (Jakarta:Salemba Empat, 2011) hal. 31.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”³⁴ Sedangkan sampel menurut Sugiyono, “merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”³⁵ Dalam menentukan sampel menurut Roscoe (dalam Sugiyono), “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 orang sampai dengan 500 orang telah mencukupi untuk digunakan dalam semua penelitian.”³⁶ “Sedangkan, menurut Slovin (dalam Umar), dengan berasumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka rumus yang bisa dipakai untuk menentukan ukuran minimal sampel dari populasi tersebut”³⁷ ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 71 orang karyawan, yang merupakan karyawan pusat dari kantor PT. Istaka Karya. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D* (Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta, April 2008) hal. 90.

³⁵ *Ibid.*, hal.91.

³⁶ *Op. cit.*, hal.103.

³⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta:Rajagrafindo, 2005) hal. 78.

akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin. Penentuannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena salah pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Dalam penelitian ini menggunakan 5%

Maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,05)^2}$$

$$1 + 71 (0,05)^2$$

n = **60,29** dibulatkan menjadi **60**

jadi sampel yang digunakan adalah 60 sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. “Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.”³⁸ Peneliti menentukan metode pengambilan sampel menggunakan metode *simple random*

³⁸ Uma Sekaran, *op. cit.*, hal. 123.

sampling (pengambilan sampel acak sederhana) “karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”³⁹”

Berdasarkan perhitungan sampel, diketahui bahwa populasi karyawan PT. Istaka Karya sebanyak 71 orang. Terdiri atas 49 karyawan tetap dan 22 karyawan kontrak. Sedangkan untuk sampel penelitian totalnya sebanyak 60 orang. Terdiri atas 41 orang karyawan tetap dan 19 orang karyawan kontrak. Hal ini dapat digambarkan oleh tabel sebagai berikut :

Kategori Karyawan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Karyawan Tetap	49	$49/71 \times 60 = 41,40 = 41$
Karyawan Kontrak	22	$22/71 \times 60 = 18,59 = 19$
Jumlah	71	60

Diolah oleh Peneliti, 2015

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sekaran dan Bougie data primer adalah “informasi yang didapatkan dengan tujuan tertentu oleh peneliti dari sumber pertama”⁴⁰. Dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah, data langsung yang diperoleh dari karyawan PT. Istaka Karya (Persero) melalui kuisisioner tentang stres kerja, iklim organisasi dan kepuasan kerja.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta, 2008), hal.93

⁴⁰ Uma Sekaran dan Roger Bougie, “*Research Methods for Business, A Skill Building Approach*” (Fifth edition. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd, 2010), hal. 184

Data sekunder menurut Sekaran dan Bougie adalah “informasi atau data yang dikumpulkan dan diolah oleh orang lain selain dari peneliti”. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari Karyawan PT. Istaka Karya (Persero) seperti profil perusahaan, *turn over* karyawan, absensi karyawan, dan lain-lain.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data serta informasi yang valid dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Wawancara

Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung berhadapan dengan responden. Dalam hal ini peneliti melakukan sesi tanya jawab kepada para karyawan PT. Istaka Karya (Persero), mengenai permasalahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil⁴¹.”

2. Kuisisioner

“Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”⁴² Kuisisioner diberikan kepada objek

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-16, 2008), hal.157.

⁴² Sugiyono, *op. cit.*, hal. 162.

penelitian yaitu karyawan PT. Istaka Karya (Persero). Kuisisioner yang disebar oleh peneliti diberikan secara pribadi langsung kepada objek penelitian pada semua responden dalam satu waktu. Dengan harapan karyawan lebih terbuka dan jujur dalam menjawab.

3. Observasi

“Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.”⁴³ Dalam metode ini, peneliti melakukan penyebaran kuisisioner pra riset yang berisi sembilan belas pertanyaan tertutup dengan dua kategori jawaban tegas, ya atau tidak. Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar dapat menyajikan data kuantitatif bahwa benar di PT. Istaka Karya (Persero) terdapat permasalahan yang diangkat.

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal, skripsi dan tesis milik peneliti lain yang berhubungan dengan tiga variabel yang ingin diteliti oleh peneliti, dan dijadikan sebagai dasar penelitian sebelumnya. Selain itu peneliti juga menggunakan buku-buku yang berkaitan langsung dengan tiga variabel yang ingin diteliti untuk mendapatkan teori yang berkaitan.

3.6 Metode Analisis

Analisis dilakukan dengan alat bantu program aplikasi statistik software SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) dan Microsoft Excel.

⁴³ *Ibid.*, hal. 165.

Analisis data perlu dilakukan sebelumnya untuk menjaga agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

“Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.”⁴⁴ Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah item-item dalam kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur atau belum. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kriteria pengujian digunakan untuk menentukan setiap item kuisisioner dinyatakan valid atau tidak adalah jika r hitung yang merupakan nilai dari Correlated Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel dan nilainya positif. Sebaliknya jika r hitung kurang dari r tabel berarti instrumen pengukuran tersebut tidak valid.⁴⁵

Kriteria pengujian validitas menggunakan korelasi adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $<$ r tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

⁴⁴ Luthfi Fadillah, *Analisis Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderating* (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010) hal. 85.

⁴⁵ *Ibid.*, hal.86.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabel adalah pengukuran untuk suatu gejala, semakin reliabel suatu alat ukur maka semakin stabil alat ukur tersebut. Menurut Supranto dalam Bianca dan Susihono “alat ukur dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang data yang dihasilkan akan sama atau sedikit variansi.”⁴⁶ Menurut Ghozali dalam Bianca dan Susihono tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* jika data tersebut, reliable nilai *Cronbach Alpha* > 0.6. semakin nilai alpha mendekati nilai reliabilitasnya maka data makin terpercaya.⁴⁷

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai korelasi $r < 0.6$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.
2. Jika nilai korelasi $r > 0.6$ maka instrumen penelitian reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali dalam Bianca dan Susihono, “uji asumsi klasik terhadap model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut adalah model regresi yang baik atau tidak.”⁴⁸ Dalam penelitian kali ini uji asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas .

⁴⁶ Audra Bianca & Wahyu Susiono, *Pengaruh Iklim Organisasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, Jurnal Spektrum Industri ISSN 1963-6590, vol. 10, No. 2. 2012, hal.9.

⁴⁷ Audra Bianca & Wahyu Susiono, *loc. Cit.*

⁴⁸ Audra Bianca & Wahyu Susiono, *loc. Cit.*

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah baik variabel bebas maupun terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Data yang dinyatakan normal apabila signifikansinya > 0.05 . Untuk mendeteksi data tersebut mendekati normal, normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data pada grafik. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara :

1. Melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data sesungguhnya diplotkan sedangkan distribusi normal akan membentuk garis diagonal. Apabila data distribusi normal maka plot data akan mengikuti garis diagonal.
2. Melihat histogram yang membandingkan data sesungguhnya dengan distribusi normal.⁴⁹

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan test for *linearity*

⁴⁹ Ghozali dalam fadillah, *loc. cit.*,

pada taraf signifikansi 0.05. “Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansinya < 0.05 .”⁵⁰

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah faktor bebas tersebut tidak saling berkorelasi antara ada hubungan linier diantara faktor-faktor bebas dimodel regresi yang digunakan. Menurut Kusumaningtyas, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di model regresi digunakan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*inflation factor*) yang diperolehnya. “Jika tolerance yang diperoleh kurang dari 1 dan VIF antara 1 dan 2 maka persamaan suatu model penelitian tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.”⁵¹ Dari perhitungan SPSS diperoleh nilai tolerance yang diperoleh kurang dari 1 dan nilai VIF antara 1 dan 2. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa persamaan model penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel independen X1, X2, terhadap variabel dependen Y. “Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas.”⁵² “Model regresi yang baik adalah yang

⁵⁰ Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta, Mediakom, 2011), hal. 73.

⁵¹ Amiartuti Kusumaningtyas, *Pengaruh Iklim Organisasi & Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Jurnal Mitra Ekonomi Manajemen Bisnis ISSN 2087-1090*, Vol. 4 No. 1, April 2013, hal.8.

⁵² Yulita Lubis, “Analisis Pengaruh Stres Kerja & Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja” Tesis, Pascasarjana USU Medan, 2011, hal. 15.

homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap”⁵³.

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi analisis regresi linear berganda. Karena penelitian ini meneliti pengaruh dua variabel X bersama-sama terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja Karyawan

b_1b_2 : Koefisien arah regresi

a : Konstanta

X_1 : Stres Kerja

X_2 : Iklim Organisasi

3.6.3.2 Uji signifikan individual (statistik t)

Hasil uji signifikansi individual (uji statistik t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan

⁵³ Ghozali dalam Fadilah, *op. cit.*, hal. 88.

regresi secara individual berpengaruh terhadap nilai variabel dependen, dengan $\alpha = 5\%$ (ghozali dalam dian wara pingka). Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0.05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis 1:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara stres kerja dengan kepuasan kerja.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara stres kerja dengan kepuasan kerja.

Hipotesis 2:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja

Ha : Ada pengaruh signifikan antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja

Kriteria

1. Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t_{\alpha/2}$ atau $t \text{ hitung} < -t_{\alpha/2}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

2. H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

3.6.3.3 Uji signifikansi simultan (statistik F)

Pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. ANOVA (*Analysis of Variance*) dapat digunakan untuk melakukan uji signifikan simultan. Untuk menjawab masalah, mencapai tujuan dan pembuktian hipotesis serta untuk mengetahui apakah variabel eksplanatori secara parsial berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji t. sementara uji f dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang digunakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan signifikansi (α) 0.05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dilakukan dengan cara menguji nilai F.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah data atau kasus
 K : Jumlah variabel independen

Hipotesis 3 :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara stres kerja dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara stres kerja dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja.

Kriteria :

1. Ho ditolak jika F hitung > F tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.
2. Ho diterima jika F hitung < F tabel atau nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan :

- R² : Koefisien determinasi
 r_{yx₁} : Korelasi sederhana antara x₁ dan y
 r_{yx₂} : Korelasi sederhana antara x₂ dan y
 r_{x₁x₂} : Korelasi sederhana antara x₁ dan x₂

Kriteria

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel – variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.